

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Untuk menciptakan suatu usaha baru wanita perlu memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis, serta adanya kemampuan memiliki ide bisnis yang kreatif dan baru sehingga semakin membuka kesempatan dan peluang dalam melebarkan usahanya. Serta dukungan keluarga merupakan faktor penting yang memengaruhi proses wirausaha termasuk memulai bisnis (Aldrich & Cliff, 2003). Dari pengumpulan data, ada total 100 responden yang memenuhi persyaratan dari berbagai demografi seperti jenis kelamin, usia, daerah domisili di Jakarta, tingkat pendidikan dan usai pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keluarga dan rumah tangga di Jakarta dan juga menampilkan karakteristik responden. Dari analisis data menggunakan analisis SEM dengan alat analisis SmartPLS versi 3.2.7 menunjukkan bahwa 2 hipotesis diterima dan 1 hipotesis tidak berpengaruh atau tidak di dukung data sebagai berikut:

1. Dukungan Keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebutuhan Berprestasi (H1). Hal ini ditunjukkan oleh skor t-statistik yang lebih besar dari 1,96 dan juga tingkat signifikan yang berada di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat diindikasikan bahwa jika dukungan keluarga meningkat, maka kebutuhan berprestasi juga akan meningkat. Sebaliknya, jika dukungan keluarga menurun, maka kebutuhan berprestasi akan menurun.
2. Dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (H2). Hal ini belum terbukti karena skor t-statistik lebih rendah daripada 1,96, tingkat signifikan level berada di atas alpha 0,05. Dapat simpulkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap keputusan seorang ibu rumah tangga untuk menjadi wirausaha.
3. Kebutuhan Berprestasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (H3). Hal ini ditunjukkan oleh skor t-statistik yang lebih besar dari 1,96. Juga, skor tingkat signifikan di bawah alpha 0,05. Maka, dapat

disimpulkan bahwa jika kebutuhan berprestasi meningkat, intensi berwirausaha juga akan meningkat atau sebaliknya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini sesuai dan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Masalah umum dalam penelitian adalah mengidentifikasi data demografi responden yang sebgain besar adalah responden yang berusia > 50 tahun dan berdomisili di daerah Jakarta Barat dan berkeinginan untuk menjadi wirausaha. Sedangkan, hasil uraian demografi yang lebih lengkap telah diuraikan pada bab sebelumnya.
2. Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap kebutuhan berprestasi dan kebutuhan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,96 dan skor signifikan level dibawah alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa apabila 2 variabel independen meningkat, maka kebutuhan berprestasi dan intensi berwirausaha akan meningkat. Namun, hal ini tidak terlihat pada variabel dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha, karena pada hal ini responden merasa keluarga mendukung atau tidak, tidak menghalangi keinginannya untuk menjadi wirausaha.
3. Hasil *R-square* menunjukkan bahwa intensi berwirausaha dapat dijelaskan sebesar 74,2% oleh kebutuhan berprestasi dan dukungan keluarga, dan 25,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian, 37,1% kebutuhan berprestasi dijelaskan oleh dukungan keluarga, dan 62,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Lalu, dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha yang tidak signifikan dapat disimpulkan karena banyaknya responden yang berusia > 50 tahun sehingga terdapat beberapa faktor seperti faktor kewanitaan dan faktor sosial budaya. Penjelasan lebih lengkapnya dapat dilihat pada bab sebelumnya.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa fakta yang dapat memperkuat teori dan bertentangan dengan teori sebelumnya sehingga dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menemukan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Henderson & Robertson, 2000; Turker & Selcuk, 2009) mengenai dukungan keluarga dan teman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih teoritis yang baru terhadap dukungan keluarga dan intensi berwirausaha.

5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pertama, hasil hipotesis dukungan keluarga tidak berpengaruh, namun bukan berarti peran dukungan keluarga tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini terjadi dalam pengaruh dukungan keluarga terhadap kebutuhan berprestasi sehingga intensi berwirausaha meningkat. Kedua, berdasarkan hasil *loading factor* terendah dari dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha maka perlu di tingkatkan.

Hasil penelitian ini dapat di gunakan bagi pemerintahan untuk dapat memberikan penyuluhan dan bimbingan mengenai pengembangan dalam kebutuhan berprestasi serta kewirausahaan kepada ibu rumah tangga di Jakarta secara merata. Hal tersebut di dasari atas hasil penelitian nunjukkan bahwa kebutuhan berprestasi berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Jakarta. Melihat hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan lebih didominasi oleh ibu rumah tangga yang tinggal di komplek perumahan, maka rekomendasi ini dapat digunakan bagi ibu rumah tangga yang tinggal di komplek perumahan.

Oleh karena itu, rekomendasi ini tidak hanya bagi ibu rumah tangga yang tinggal di rumah susun atau daerah yang memang memerlukan bantuan khusus. Namun, dapat dilakukan penyuluhan secara lebih luas seperti di daerah komplek

perumahan dengan bekerjasama dengan RT/RW setempat untuk mengadakan bimbingan kewirausahaan bagi ibu rumah tangga seperti pelatihan kerajinan tangan dan pelatihan menggunakan teknologi masa kini untuk memperkaya prestasi ibu rumah tangga. Karena melihat kesempatan yang dapat diambil ibu rumah tangga adalah sama dan tidak membeda-bedakan. Sehingga diharapkan seluruh ibu rumah tangga di Jakarta aktif dan produktif dalam meningkatkan motivasi untuk berprestasi dan intensi untuk berwirausaha.

Untuk memulai suatu usaha tentu diperlukan dukungan sosial dari keluarga, entah itu berupa nasehat, saran dan ide maupun kritik untuk membangun pribadi yang berdampak bagi perkembangan bisnis kedepannya. Namun, melihat indikator terendah dalam hubungan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha ialah dalam hal mengembangkan atau memikirkan ide untuk memulai usaha, akan lebih baik jika anggota keluarga turut berperan aktif berkontribusi dalam mengeluarkan pendapat seperti memberi semangat atas bakat yang dimiliki dan menilai jika individu tersebut cocok jika memulai wirausaha sesuai dengan bakatnya. Misalnya seperti ibu rumah tangga tersebut memiliki kemampuan dibidang memasak, sehingga ia dapat membuka usaha catering. Karena terkadang seseorang tidak akan menyadari bakat yang dimiliki hingga orang lain memberitahukannya. Hal tersebut didasari atas hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan berprestasi ibu rumah tangga di Jakarta.

5.4 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya anggota keluarga, kebutuhan berprestasi dan intensi berwirausaha, mengingat waktu penelitian yang terbatas yaitu 3 bulan, penelitian hanya dilakukan di Jakarta dan jumlah responden hanya 100.

5.5 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya jika terdapat kesamaan dalam membahas objek atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan penelitian ini sebagai studi sebelumnya disarankan untuk:

1. Meneliti variabel lain yang mungkin memiliki efek lebih besar pada variabel dependen sehingga variabel independen dapat memberikan penjelasan lebih dalam tentang bagaimana meningkatkan jumlah wirausaha wanita. Variabel lain tersebut dapat seperti modal sosial atas norma dan etika berbisnis (Thobias, 2013), akses permodalan dan izin usaha, serta pengaruh dukungan anak terhadap karir wirausaha ibu rumah tangga.
2. Penelitian dapat dilakukan dalam bidang yang lebih luas seperti ruang lingkup nasional.
3. Meningkatkan jumlah responden sehingga akan memberikan wawasan yang lebih menyeluruh.